

Received: 22 Maret 2024

Revised: 20 April 2024

Accepted: 15 Mei 2024

Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur

Fenny Yung Chi¹ Ediansyah² Hengki Satrisno³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email : [feniyungchi@gmail.com](mailto:fenyiyungchi@gmail.com)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua pada masa covid-19 pada pembelajaran anak di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber penelitian data primer yaitu: Orang tua di Desa Pulau Panggung data sekunder yaitu siswa/ anak di Desa Pulau Panggung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis miles dan huberman (reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran anak pada masa covid-19 di Desa Pulau Panggung dan bagaimana cara orangtua memberikan bimbingan kepada anak saat pembelajaran. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan bahwa orangtua memiliki peran penting dalam pembelajaran anak terutama dalam peran motivator, fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, orang tua sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing agar anak dapat belajar dengan baik dan meningkat, terkontrol dengan baik serta fasilitas memadai untuk menunjang belajar anak. Masing – masing peran dapat digolongkan pada kategori yang baik.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak

I. PENDAHULUAN

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seorang melaksanakan hak dengan kewajibannya maka ia menjalankan sesuatu peranan. Orang tua berperan sebagai pendidik adalah dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan mengajarkan anak. Peran orang tua adalah memenuhi kebutuhan – kebutuhan si anak, baik dari sudut organisasi- psikologi, antara lain makanan maupun kebutuhan – kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan dan perlakuan.

Menurut Miami orang tua adalah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak – anak yang dilahirkan. Seorang ahli psikologi mengatakan orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan pendapat dan kebiasaan sehari – hari. Saat ini Negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah virus yang menyerang manusia diseluruh dunia yaitu dikenal dengan Covid-19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan kita tetap harus waspada dan menetapkan

untuk melakukan kegiatan dirumah saja serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran Covid-19.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Cara mengatasi berbagai masalah tersebut, maka orang tua yang sibuk dengan bekerja orang tua harus menggantikan peran mendampingi anaknya ketika belajar dengan saudara atau kakak mereka misal tidak ada saudara bisa orangtua bergantian peran antara ayah atau ibu sehingga peran orangtua tetap ada dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi, maka peneliti memilih untuk mengadakan penelitian sesuai judul **"Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Pangung Kecamatan Luas Kabupaten kaur .**

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan – persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau in situ. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif ini digunakan karena adanya kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan pelaku yang dapat diamati.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Pada Masa Covid-19 Di Desa Pulau Panggung

Hal yang paling esensial dalam pembelajaran anak adalah orang tua, namun orang tua hanya mampu memonitoring bagaimana proses proses belajar anak ketika berada dirumah, sementara ketika berada diluar rumah peran memonitoring seorang anak sepenuhnya berada di tengah orang tua, guru, serta masyarakat sekitar. Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

Dengan demikian, orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Peranan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Motivasi tersebut dapat berasal dalam diri anak (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).

Secara umum dalam masyarakat orangtua merupakan orang yang telah melahirkan kita yakni ibu dan bapak saja. Hal tersebut menjadi pengendali penting dalam memengaruhi pendidikan anak. Jadi orangtua merupakan orang- orang pertama yang dikenal anak dan darinya juga anak mengetahui berbagai macam tentang dunia dari mereka meskipun kelak sang anak nantinya juga akan terjun langsung di lingkungan setidaknya beberapa pengetahuan dasar itu telah di ajarkan kepada mereka.

Pemaparan tentang peran orangtua dalam pembelajaran anak pada anak di Desa Pulau Panggung merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara dengan orangtua, dan anak di Desa Pulau Panggung. Hasil penelitian tersebut selanjutnya peneliti uraikan berdasarkan pokok – pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Peran Orangtua Sebagai Pendorong (Motivator)

M. Dalyono mengatkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa bersal dari dalam diri ataupun juga dari luar. Seperti yang dikatakan Sadirman dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat

tercapai, adapun menurut Winkel mengertikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arahan pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki tercapai.

b. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

Fasilitator menurut Ibit fasilitator dalam memberikan pendidikan yaitu dalam belajar mengajar orangtua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Menurut kholiq orangtua sebagai fasilitator yakni dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan juga hal – hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Sama halnya dengan pendapat Umar yang mengatakan orangtua sebagai fasilitator merupakan sebagai penyedia. Sebagaimana guru yang menyediakan bahan ajar maka orangtua juga sebagai penyedia hal – hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran di rumah. beberapa hal yang dibutuhkan yakni media elektronik, tempat belajar yang nyaman dan fasilitas lain yang menunjang pembelajaran. Dalam penelitian ini fasilitas yang dimaksud adalah menyediakan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, alat – alat tulis, tempat belajar dan semua fasilitas yang mendukung proses belajar anak.

Selama proses pembelajaran atau belajar di rumah pentingnya fasilitas dalam belajar sangat menunjang proses belajar anak. Orangtua sebagai fasilitator perlu menyiapkan semua kebutuhan anak.

Setelah peneliti mewawancarai orangtua mengatakan bahwa:

”Kebutuhan anak kami penuhi, fasilitas yang kami berikan berupa buku dan alat tulis untuk *smartphone* kami berikan ketika memang dibutuhkan untuk belajar ,Kadang sesekali anak saya melewatkan waktu belajar karena kurangnya fasilitas”

Hal ini juga disampaikan siswa yang mengatakan bahwa:

”Orangtua saya sememberikan saa fasilitas untuk belajar selama belajar di rumah”

c. Peran Orangtua Sebagai Pembimbing

Menurut A.J.Jones menyatakan bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan, bimbingan bertujuan membantu si penerima agar bertambah kemampuan bertanggung jawab atas dirinya. Hal senada juga di ungkapkan Thorin yang menyatakan bahwa: bimbingan bisa berarti bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu di bimbing mencapai kemandirian dengan

mempergunakan berbagai bahan melalui interaksi, dan memberi nasehat serta gagasan dalam susunan, asuhan dan berdasarkan norma- norma yang berlaku.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan, Peran orang tua pada masa covid-19 dalam pembelajaran anak di desa pulau panggung kecamatan luas kabupaten kaur ada tiga peran penting.

1. Peran orang tua dalam pembelajaran yaitu:
 - a. Orang tua sebagai pendorong atau motifator, orangtua memberikan dorongan agar anak memiliki minat belajar selama pembelajaran daring. Dalam hal ini orangtua selalu mengajak anak ketika belajar.
 - b. Orang tua sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk memenuhi kebutuhan belajar. Selain sarana dan prasarana orangtua juga berkewajiban menyediakan waktu ketika anak belajar.
 - c. Orang tua sebagai pembimbing yaitu dengan cara mendampingi anak dalam pembelajaran di rumah, orangtua bertindak sebagai orangtua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar.

2. Cara orang tua memberikan bimbingan kepada anak saat pembelajaran

Peran orangtua dalam pembelajaran anak sangatlah esensial, mengingat orangtua adalah orang yang pertama kali memperkenalkan pendidikan terhadap anak, namun semakin anak dewasa, maka dibutuhkan pula pendidikan yang semakin tinggi, terutama dalam pendidikan akhlak, sosial dan jasmani. Pada saat pembelajaran orangtua harus memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberikan arahan yang baik kepada anak, memberikan pengawasan kepada anak agar anak serius dalam belajar, memberikan fasilitas kepada anak agar anak terpenuhi ketika belajar di rumah dan memberikan yang terbaik kepada anak ketika belajar.

3. Faktor penghambat orang tua dalam membantu anak saat pembelajaran

Faktor penghambat orangtua ialah dikarenakan orangtua terlalu sibuk karena pekerjaan diluar rumah atau anaknya yang tidak mau belajar karena sibuk bermain atau malas untuk belajar.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Orangtua

- a. Hendaknya selalu mendampingi anak dalam belajar terlebih pada anak usia SD sangat dibutuhkan pendampingan orangtua
- b. Hendaknya orangtua selalu aktif memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan belajar ketika anak belajar di rumah, memberikan bimbingan dengan teguran serta pemenuhan fasilitas belajar dan terpenuhinya kebutuhan belajar.
- c. Hendaknya orangtua meningkatkan peran serta orangtua harus semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan dan juga lebih berpartisipasi dalam pendidikan mereka dimasa covid-19

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ania Susanti, "Kiat – Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Bahagia", *Jurnal Tunas Siliwangi*, Volume 4, Nomor 1 (2018).
- Aprida Pane, "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu –ilmu Keislaman*, Vol. 3, No 2 (2017)
- Beatus Medelson Laka," *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*," *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 2 Tahun 2020
- Iyus Jayusman, "Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak*. Vol 7 No 1 (2020)
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2017), hal.6
- Mardiyah, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak", *Jurnal Kependidikan*, Vol 3, No 2 (2015)
- Nika Cahyati, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age*, Volume 1, Nomor 2 (2020)
- Novriando, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal PG Pand Fkip Unib*, Vol .2, No 2 Tahun (2017)
- Ria Nur Anggarini, "Peran Orangtua Sebagai Fasilitator Anak Proses Pembelajaran Online Di rumah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 8, No 2 (2020)
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2002, hal. 11
- Siti Maimunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*, (Banten: Media Kria Serang,2020),hal.28
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019), hal.18
- Thorin, *Bimbingan dan konseling di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2007, hal. 20
- Wawancara Dengan Zafran Atharis, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022
- Wawancara Dengan Sudarmawati, Orang Tua Di Desa Pulau Panggung , Rabu 4 Mei 2022